

BAB V

PENUTUP

Bab V ini akan menyajikan rangkuman dari temuan-temuan utama yang diperoleh sepanjang proses penelitian, serta implikasi yang dapat ditarik dari hasil studi ini terhadap praktik pendampingan dan pengembangan program keagamaan Majelis Taklim Masjid Nurul Ihsan Wisma Ibunda Kalumbuk. Dalam bagian ini, peneliti akan memberikan kesimpulan yang komprehensif mengenai bagaimana proses pendampingan melalui pengembangan program keagamaan yang berhasil membangun kesadaran beragama dan ketangguhan beragama anggota majelis taklim. Selain itu, implikasi penelitian ini akan dibahas dalam konteks pengembangan lebih lanjut dilapangan, baik dari sisi kebijakan maupun praktik di masa depan. Tidak kalah pentingnya, peneliti juga akan membahas keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, yang mungkin mempengaruhi generalisasi hasil, serta potensi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut guna memberikan wawasan yang lebih mendalam. Dengan demikian, bab ini tidak hanya menyimpulkan hasil penelitian, tetapi juga memberikan perspektif untuk pemahaman yang lebih luas mengenai pengelolaan pengajian majelis taklim yang berkelanjutan, terutama yang berbasis pada kolaborasi dan pemberdayaan.

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pendampingan dan temuan penelitian, penelitian action research tentang penguatan kesadaran beragama di Majelis Taklim Masjid Nurul Ihsan Wisma Ibunda Kalumbuk telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan partisipasi aktif anggota dalam program-program keagamaan. Melalui pendekatan Logical Framework Approach (LFA) dan metode pengumpulan data yang komprehensif seperti wawancara mendalam, dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD), penelitian ini berhasil mengidentifikasi kebutuhan spesifik jamaah dan merancang program yang sesuai dengan konteks lokal.

Program pembinaan spiritual yang menjadi aspek pertama telah berhasil memperkuat fondasi keagamaan jamaah melalui penguatan aqidah, peningkatan kualitas ibadah, dan pembentukan akhlak mulia. Hasil penelitian menunjukkan

peningkatan signifikan dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan di kalangan anggota majelis taklim, yang tercermin dalam perubahan positif perilaku dan ketaatan beribadah sehari-hari.

Dalam aspek pengembangan kapasitas, program-program yang mencakup pengembangan sumber daya manusia, penguatan ekonomi, dan literasi digital telah memberikan dampak nyata pada kemampuan jamaah dalam menghadapi tantangan modern. Pendekatan holistik ini tidak hanya memperkuat aspek spiritual tetapi juga membekali jamaah dengan keterampilan praktis yang mendukung kemandirian dan keberlanjutan program keagamaan.

Program pemberdayaan sosial yang menjadi aspek ketiga telah berhasil memperkuat kohesi sosial dan implementasi nilai-nilai keagamaan dalam konteks bermasyarakat. Kegiatan-kegiatan yang berfokus pada dimensi keluarga, kesehatan, dan kepedulian sosial, termasuk santunan anak yatim, telah menciptakan dampak positif yang terukur dalam meningkatkan kesadaran sosial dan solidaritas di antara anggota majelis taklim.

Secara keseluruhan, penelitian ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam mewujudkan program keagamaan yang efektif dan berkelanjutan di Majelis Taklim Masjid Nurul Ihsan. Keberhasilan ini ditandai dengan meningkatnya kualitas spiritual, pengetahuan keagamaan, dan kesadaran sosial para anggota, yang pada gilirannya menciptakan dampak positif bagi kehidupan beragama di lingkungan Masjid Nurul Ihsan Wisma Ibunda Kalumbuk. Model pengembangan program yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan program serupa di majelis taklim lainnya.

1.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan analisis temuan penelitian tentang kurang menariknya pengajian agama, terdapat beberapa implikasi penting yang perlu diperhatikan. Masalah utama yang teridentifikasi adalah kurangnya daya tarik dalam pelaksanaan pengajian agama di majelis taklim. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu metode penyampaian materi yang kurang menarik dari para ustadz, durasi waktu pelaksanaan kajian yang terlalu panjang, serta kurangnya kekompakan di antara anggota majelis taklim.

Melihat hasil temuan penelitian tentang kurang menariknya pengajian agama, terdapat beberapa implikasi kebijakan yang perlu diperhatikan oleh pemerintah dan stakeholder terkait. Pemerintah melalui Kementerian Agama perlu mengembangkan regulasi dan standar kompetensi bagi para ustadz/penceramah di majelis taklim. Hal ini mencakup kemampuan dalam metode pembelajaran orang dewasa, teknik komunikasi efektif, dan penggunaan media pembelajaran modern. Selain itu, perlu disusun panduan penyelenggaraan majelis taklim yang mengatur durasi optimal kegiatan pengajian serta mekanisme evaluasi efektivitas program.

Untuk stakeholder seperti organisasi keagamaan dan lembaga pendidikan Islam, implikasi penelitian ini menunjukkan perlunya program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi para ustadz/penceramah. Program ini harus mencakup aspek penguasaan materi keagamaan, keterampilan mengajar, dan kemampuan menggunakan teknologi pembelajaran. Organisasi keagamaan juga perlu mengembangkan kurikulum dan modul pembelajaran yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan jamaah modern.

Bagi pengurus majelis taklim sebagai stakeholder langsung, temuan penelitian mengimplikasikan perlunya pembaruan dalam manajemen dan pengelolaan kegiatan. Hal ini termasuk pengaturan jadwal yang lebih fleksibel, pembentukan kelompok-kelompok kecil untuk pembelajaran yang lebih intensif, serta pengembangan program-program pendukung yang dapat meningkatkan kekompakan antar jamaah. Pengurus juga perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas dan efektivitas kegiatan pengajian.

Implikasi lain yang tidak kalah penting adalah perlunya kerjasama dan koordinasi antar stakeholder dalam mengembangkan sistem pendukung majelis taklim. Pemerintah daerah dapat memberikan dukungan dalam bentuk bantuan sarana prasarana dan pendanaan. Perguruan tinggi Islam dapat berkontribusi dalam pengembangan metode dan materi pembelajaran yang inovatif. Sementara media massa dan platform digital dapat dilibatkan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan daya tarik program pengajian melalui pemanfaatan teknologi informasi.

1.3. Keterbatasan Studi

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal waktu pelaksanaan yang relatif singkat untuk mengukur dampak jangka panjang dari program keagamaan yang dikembangkan. Meskipun perubahan positif dapat diamati dalam jangka pendek, evaluasi mendalam tentang keberlanjutan dan efektivitas program dalam jangka panjang membutuhkan periode pengamatan yang lebih panjang. Hal ini terutama berkaitan dengan aspek perubahan perilaku dan penguatan kesadaran beragama yang memerlukan proses berkelanjutan.

Keterbatasan kedua terletak pada cakupan geografis dan demografis penelitian yang terfokus pada kelompok Majelis Taklim Masjid Nurul Ihsan Wisma Ibunda Kalumbuk. Karakteristik khusus kelompok ini mungkin tidak sepenuhnya mewakili dinamika majelis taklim di lokasi lain dengan konteks sosial-budaya yang berbeda. Hal ini membatasi generalisasi temuan penelitian untuk diterapkan pada konteks yang lebih luas.

Dalam aspek metodologis, penelitian action research ini menghadapi tantangan dalam mengukur secara detail perubahan tingkat kesadaran beragama jamaah. Meskipun analisis LFA memberikan kerangka kerja yang sistematis, keterbatasan dalam mengembangkan instrumen pengukuran yang komprehensif untuk aspek-aspek spiritual dan perilaku keagamaan menjadi kendala dalam menghasilkan data yang lebih terukur dan objektif.

Keterbatasan sumber daya, baik dari segi SDM maupun pendanaan, juga mempengaruhi kedalaman implementasi program, terutama dalam pengembangan kapasitas digital dan pemberdayaan ekonomi. Hal ini berdampak pada intensitas dan jangkauan program yang dapat dilaksanakan. Selain itu, penelitian ini belum sepenuhnya mengeksplorasi potensi integrasi program keagamaan dengan inisiatif pembangunan masyarakat yang lebih luas di tingkat kota atau daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Affandi. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi (ed.); 1st ed.). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71356/1/Buku.pdf>
- Alam, A. S., & Prawitni, A. (2015). Pengembangan kapasitas organisasi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dinas kehutanan dan perkebunan kabupaten bone. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 8(2), 93–104.
- Albet Maydiantoro. (2019). *Model-Model Penelitian Pengembangan (Research And Development)*. 10. [http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model Penelitian dan Pengembangan.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model%20Penelitian%20dan%20Pengembangan.pdf)
- Alwan Fawwaz. (2024). Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Menuju Sekolah Bermutu. *Jurnal Terapung : Ilmu – Ilmu Sosial*, 6(2), 221–238. <https://doi.org/10.31602>
- Amanah, D. N. (2019). *Kegiatan Majelis Taklim Masyarakat di Masjid Al-Adhar Desa Mercu Buana Kecamatan Way Kenga Kabupaten Tulang Bawang Barat*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Amsy, N., & Aini, W. (2019). Hubungan Suasana Belajar dengan Motivasi Belajar Ibu-Ibu Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim. 1(3), 307–314. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3592513>
- Apsari, N. C., Adiansah, W., Santoso, M. B., & Raharjo, S. T. (2023). Logical Framework Analysis dalam Pemberdayaan Masyarakat yang Berkelanjutan : Studi pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di PT Bukit Asam. *Jurnal Warta LPM*, 26(4), 510–521. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i4.1727>
- Ari Harsono. (2008). The Method of Root Cause Analysis and Solutions (Mrcas). *Makara, Sosial Humanioramakara, Sosial Humaniora*, 12(2), 72–81.
- Arifin, A. S. (2023). Human Capital Investment : Meningkatkan Daya Saing Global Melalui Investasi Pendidikan. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 174–179. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4672>
- Arifin, Z. (2014). *Pengembangan Program Keagamaan: Teori dan Praktik*.

Pustaka Pendidikan.

- Arikarani, Y. (2017). *Peran Majelis Taklim sebagai Pendidikan Alternatif dalam Merevitalisasi Pengetahuan Agama*. 12(1), 69–88.
- Armada Riyanto. (2018). *Relationalitas Filsafat Fondasi Interpretasi Aku, Teks, Liyan, Fenomen* (Widiantoro (ed.); 1st ed.). PT. Kanisius.
<http://stfwidhyasana-akademik.ac.id/repositori/filepenulis/03cfb8e5729f384076cb60ac2d9821ec-Armada Rianto - RELASIONALITAS.pdf>
- Arnstein, S. R., & Arnstein, S. R. (1969). Journal of the American Planning Association A Ladder Of Citizen Participation. *Journal of the American Planning Association*, 776502344.
<https://doi.org/10.1080/01944366908977225>
- Asyikin, N., Rafelia, W., Tinggi, S., Islam, A., Bengkalis, N., Bengkalis, K., Riau, P., & Asyikin, N. (2024). Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali : Mengembangkan Kearifan Spritual Dalam Proses Pembelajaran. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 227–234.
- Aulia, A. R., Fatirawahidah, Samsu, & Samsuri. (2022). *Dakwah Majelis Taklim dalam Membina Perilaku Beragama pada Masyarakat Desa Kolawa*. 2(1).
- Creswell, J. W. (2010). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlan, Z. (2019). *Peran dan Kedudukan Majelis Taklim Di Indonesia*. II(2), 252–276.
- Diramilata Kaehe. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *JAP*, 14–24.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/25447/25104>
- Dwi, I., Riswandi, C., & Herlambang, A. D. (2019). Evaluasi Kinerja Pembangunan Program Kerja Base Transceiver Station (BTS) Menggunakan Logical Framework Analysis Studi Pada Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) KOMINFO. *Jurnal*

- Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(3), 2685–2692.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fairuzzabadi. (2023). Pengembangan potensi kearifan lokal yang mendukung pariwisata di kampung tua patam lestari kelurahan patam lestari kecamatan sekupang kota batam. *Jurnal Potensi*, 3. <https://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/Potensi/article/download/1214/993/2870>
- Fikret Berkes, Johan Colding, C. F. (2000). Rediscovery Of Traditional Ecological Knowledge As Adaptive Management. *Ecological Applications*, 10(October), 1251–1262. [https://doi.org/https://doi.org/10.1890/1051-0761\(2000\)01](https://doi.org/https://doi.org/10.1890/1051-0761(2000)01)
- Firmansyah. (2020). *Penyusunan Silabus Pengajian Majelis Taklim At-Taqwa Desa Muara Batun Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir*. 4(1), 54–62.
- Fitri, R., B, H., & Musbaing. (2021). *Pelatihan dan Pengajaran Baca Alqur'an Majelis Taklim Hidayat Moncongloe Mas Maros*. 3, 15–20.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*.
- Haldin-Herrgard, T. (2000). Difficulties in Diffusion of Tacit Knowledge in Organizations. *Journal of Intellectual Capital*, 1, 357-. <https://doi.org/10.1108/14691930010359252>
- Handini, M. S., Fuadi, S. I., Suyud, R., & Syam, E. (2021). *Implementasi Penyuluhan Agama Islam Berbasis Blended Counseling pada Masa Pandemi Covid _ 19 untuk Membentuk Karakter Jama ' ah Majelis Taklim Durrotul Hikmah*. VI(2), 214–233.
- Hasan, A. (2017). Power Stakeholder Dalam Bisnis. *Jurnal Media Wisata*, 15(November), 513–539.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8, 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Huda, I. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Multikultural di Majelis*

- Taklim An Najach Magelang*. 13(2), 253–278.
- Husain, S. (2020). *Penyuluh Agama Sebagai Motivator Majelis Taklim dan Ibadah Sosial Kemasyarakatan*. 13(1), 74–80.
- Ibrahim, I., Isa, A. H., & Napu, Y. (2020). *Peran Majelis Taklim Nurul Iman dalam Meningkatkan Kehidupan Beragama*. 1(1), 42–49.
- Ibrahim, M. M. (2020). *Pembinaan Kajian Keagamaan Berbasis Karakter Islami pada Majelis Taklim Lowokwaru*. 5(1), 25–48.
- Idawati. (2021). *Majelis Taklim Komunikator dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Study pada Majelis Taklim Almuawwanah Kota Pekanbaru Riau*. 6(11), 461–472.
- Iryana. (2020). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Budidaya Ayam Ras Petelur (Gallus Sp.)*, 21(58), 99–104.
<https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom>
 1989
- Kamaluddin. (2019). *Efektivitas Majelis Taklim Yasinan dalam Peningkatan Keagamaan Kaum Ibu Di Kota Padangsidempuan*. 1(2), 171–190.
- Kirana, J., Dalimoenthe, A., Annur, S., & Kanada, R. (2024). Pelaksanaan Program Full Day School Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 65–72.
<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/download/24675/7828/76569>
- Kusumaningrum, H., Azzahra, S., Rifqiya, A. A., Islam, U., Syarif, N., & Jakarta, H. (2024). Peran strategis sumber daya manusia dalam menggerakkan inovasi kewirausahaan perusahaan. *Aslamiah : Jurnal Pendidikan Ekonomi, Sosial, Budaya*, 2(2), 200–216.
- Lana Salsabila, Solikha, N. F. L., Khoirunnisa, Saerozi, M. S., & Qomariyah. (2023). *Optimalisasi Fungsi Manajemen di Majelis Taklim At- Taufiqy Wonopringgo Pekalongan sebagai Upaya Transmisi Pemahaman Islam Intensif*. 3(2), 45–58.
- Likert, R. (1932). *A Technique for the Measurement of Attitudes* (Issues 136–

- 165). Columbia university.
<https://books.google.co.id/books?id=9rotAAAAYAAJ>
- Limijaya, A. (2014). Triple bottom line dan sustainability. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, 18, 14–27.
<https://media.neliti.com/media/publications/27607-ID-triple-bottom-line-dan-sustainability.pdf>
- Lukman, S., Abidin, Y. Z., & Shodiqin, A. (2019). *Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*. 4(1), 65–84.
<https://doi.org/10.15575/tabligh.v4i1.802>
- Lukmana. (2021). *Media Sosial dalam Pengembangan Dakwah Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin*. 3(2), 48–62.
- M. Rozali. (2020). *Metodologi Studi Islam Dalam Perspective Multydisiplin Keilmuan* (Solihah Titin Sumanti (ed.); 1st ed.). PT. Rajawali Buana Pustaka.
[http://repository.uinsu.ac.id/8643/1/Metodologi Study Islam - final.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8643/1/Metodologi%20Study%20Islam%20-%20final.pdf)
- Made Adi Widyatmika. (2012). Knowledge Management Dalam Organisasi. *Ejournal Unhi*, 1–15.
<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/WidyaTeknik/article/download/505/399>
- Maisaroh, I., Rahmmawati, & Widyastuti, N. W. (2020). *Model Pemberdayaan Perempuan Berbasis Majelis Taklim Studi di Majelis Taklim Kota Serang*. 6(2), 118–138
- Margayaningsih, D. W. I. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa. *Jurnal Elektronik*, 72–88.
<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/download/140/132>
- Marlisa, Ganjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Majelis Taklim Darul Qur'an Sukamantri Kabupaten Bogor*. 1(1B), 168–177.
- Martono Anggusti. (2019). *Pengelolaan Perusahaan & Kesejahteraan Tenaga Kerja* (Deesis Edith M (ed.); 1st ed., Issue 021). Penerbit Bhuana Ilmu Popule.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas*

- Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Mochammad Taufik, Hudiono, Hariyadi, A., Rakhmania, A. E., & Hidayati, N. (2023). *Pelatihan Perakitan Dan Operasional Sistem Audio pada Majelis Taklim Tsamrotul Iman Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang*. 4(3), 5586–5591.
- Muhammad Zein. (2022). *Active Learning dalam Pengembangan Pendidikan Islam* (Devi rahmi (ed.); 1st ed.). Maghza Pustaka. [https://repository.iain-ternate.ac.id/id/eprint/329/1/Active Learning Dalam Pengembangan Pendidikan Islam.pdf](https://repository.iain-ternate.ac.id/id/eprint/329/1/Active%20Learning%20Dalam%20Pengembangan%20Pendidikan%20Islam.pdf)
- Muhardanus. (2024). *Sejarah Masjid Nurul Ihsan* (p. 2024).
- Mulkhan, A. M. (2016). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Lentera Hati.
- Nasution, M. (2019). *Strategi Pengembangan Program Keagamaan: Panduan Praktis untuk Lembaga Dakwah*. Pustaka Keislaman.
- Nurdin. (2022). *Peran Sosial Majelis Taklim Wanita Islam Alkhairat (Wia) dalam Pembinaan Ibu Rumah Tangga di Desa Bambapun Kecamatan Dondo Kabupaten Toli-Toli*. 1(2), 33–48.
- Nurilla E Putri. (2021). Analisis Logical Framework Approach terhadap Keberadaan Pasar Kalangan Desa dalam Pemenuhan Pangan Rumah Tangga di Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. In Siti Herlinda et. (Ed.), *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-9 Tahun 2021, Palembang 20 Oktober 2021 "Sustainable Urban Farming Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Era Pandemi"* (pp. 900–910). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691>
- Prwidya Lestari, S. (2022). *Kontribusi Program Keagamaan Dalam Mendukung Pencapaian Pendidikan Karakter Di SMAN 7 Purworejo*. 5(1), 12–29.
- Putra, A. (2015). *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Ketua Majelis Taklim*. 2(1), 39–53.
- Rahman, A. (2018). *Ketangguhan Beragama dalam Perspektif Kontemporer*. Pustaka Religi.

- Rahman, B. S., & Jamna, J. (2019). *Pendekatan Pengurus dalam Menggerakkan Kegiatan Majelis Taklim*. 1(2), 191–202. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3168293>
- Rasmanety. (2024). *Cikal bakal Majelis Taklim Masjid Nurul Ihsan dapat ditelusuri kembali ke awal tahun 1990*.
- Rifki, M., Azhar, & Mutiawati. (2023). *Strategi Dakwah Majelis Taklim Al Qadar dalam Menyampaikan Pesan Dakwah kepada Masyarakat Kecamatan Patumbak*. 3(2), 1–5.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81–95. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691>
- Ristiani, Gallis Nawang Ginusti, Andi Syaputra, Esti Nur Wakhidah, Faiz Albanna, R. U. (2023). *Menumbuhkan Kebiasaan Menerapkan Protokol Kesehatan Dalam Penerbangan Dan Menaati Peraturan Pemeriksaan Di Bandar udara*. 2(1), 6–10. <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/download/4661/3396>
- Riyadi, A. (2018). *Pengembangan Masyarakat Lokal Berbasis Majelis Taklim Di Kecamatan Mijen Kota Semarang*. 38(1), 1–30.
- Rony Zufirman. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Rusiadi, & Aslan. (2024). *Pembinaan Majelis Taklim Al-Atqiya' Desa Matang Danau Kecamatan Paloh*. 4(1), 1–10.
- Saepudin, J. (2023). Optimalisasi Peran Majelis Taklim Dalam Mebumikan Moderasi Beragama. *Journal of Religious Policy*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.31330/repo.v1i1.5>
- Sagita, N. I., Deliarnoor, N. A., & Afifah, D. F. (2021). Penguatan Pemberdayaan Masyarakat Komunitas Lestari Farm Dalam Menjaga Ketahanan Pangan Masa Pandemi Covid-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 157. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32431>

- Setiadi, M. T., Rahayu, B., Utari, T., Za, S. Z., & Yunita, E. A. (2023). *Pemberdayaan Wirausaha Wanita di Permukiman Kumuh Urban : Pendekatan Penelitian Aksi*. 4(2), 1–11.
- Sikumbang, A. T., Effendy, E., & Husna, U. (2019). *Efektifitas Komunikasi Persuasif Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Majelis Taklim Kota Langsa*. 3(1), 30–47.
- Sismiati, E. Z. L., Ainol, & Fatimah, N. (2023). *Kontribusi Majelis Taklim Hubbur Rosul dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Prasi*. 5(1), 80–98.
- Sulastrri, F., & Alimni. (2023). *Peranan Majelis Taklim Al-Ikhlas Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Non Formal di Desa Taba Pasmah Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah*. 6(4), 3204–3212.
- Sulkifli. (2023). Kontribusi Metode Double Movement Fazrul Rahman Terhadap Penafsiran Al-Quran. *Tafsere*, 11(1), 55–77. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tafsere/article/view/37050/17854>
- Susanti, Irwan, Pratiwi, N., & Masdan. (2023). *Pendampingan Pengurusan Jenazah Di Majelis Taklim Al-Hidayah Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa*. 3(3), 489–496.
- Susilawaty, A., Tasruddin, R., Ahmad, D., & Salenda, K. (2016). *Panduan Riset berbasis komunitas (Community Based Research)* (Issue 1).
- Sustiyo Wandu; Tri Nurharsono; Agus Raharjo. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(8), 524–535. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/download/1792/1660/>
- Suswandy, S., & Thursina, F. (2023). *Meningkatkan Antusiasme Masyarakat dalam Kegiatan Keagamaan*. 02(08), 652–660.
- Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Metode Penelitian*.
- Unik Hanifah Salsabila. (2018). Teori Ekologi Bronfenbrenner Sebagai Sebuah Pendekatan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 7, 139–158.
- Yafie, A. (2012). *Menghidupkan Fungsi Sosial Masjid di Era Modern*. Serambi.

- Yahya, A. (2014). Dalam Pemahaman Hadis (Kajian Kitab Fat h al-B a r i Karya Ibn H ajar Al- ‘ Asqal a n i). *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 365–386. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jar/article/download/7393/pdf>
- Yanti, Murniati, A., Murny, Arnel, I., Irwandra, Indra, A. M., & Nasrul. (2023). *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWAT) Analysis Majelis Taklim dalam Upaya Membentuk Masyarakat Religius Di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru*. 23(2), 128–146.
- Yazid, M. F., Fitri, N., & Burtama, S. F. (2023). *Meningkatkan Antusiasme Masyarakat dalam Kegiatan*. 3(3), 295–303.
- Yunus, M., Kohar, W., Yudhiani, W., Islam, U., Imam, N., Padang, B., & Padang, K. (2024). Majelis Taklim dan Perannya dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 6, 116–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i6.617>